

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Tradisi *katompek* merupakan sebuah tradisi yang bertujuan untuk sebagai ungkapan rasa dan terima kasih terhadap Datuak Tambun Tayia atas jasanya dalam bercocok tanam padi. *Katompek* adalah sebagai bentuk rasa syukur masyarakat Sungai Lansek. Sehingga menjadikannya kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dan dihilangkan. Selain itu, tradisi *katompek* diadakan sebagai bentuk rasa syukur masyarakat terhadap jasa Datuak Tambun Tayia. Di samping itu, ada beberapa prosesi yang terdapat dalam *katompek*; pertama musyawarah, kedua, gotongroyong, ketiga, membantai kerbau, keempat, memasak daging kerbau, kelima, randai, keenam, arakan, ketujuh, tari pasambahan, kedelapan, makan bersama, kesembilan,

dan terakhir penutup mauluk.

2. Fungsi *katompek*

Katompek memiliki beberapa fungsi yaitu:

- a. Silaturahmi
- b. Ajang mencari pasangan hidup
- c. Supaya panen padi tahun depan terhindar dari hama dan panen padi

melimpah

5.2 Saran

Penelitian tradisi *katompek* memang telah banyak yang menelitinya, tetapi untuk pertunjukan *katompek* sendiri sejauh pengamatan penulis baru sekali dilakukan. Oleh sebab itu, masih banyak celah dalam objek penelitian tersebut untuk diteliti dari berbagai sisi, tidak tertutup kemungkinan untuk penelitian-penelitian selanjutnya lebih mengembangkan dan lebih mendalam lagi terhadap pertunjukan tradisi *katompek* yang mungkin masih belum terungkap dalam penelitian ini.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka penulis menyarankan agar tradisi *katompek* dapat dilestarikan kembali, sehingga salah satu kekayaan seni budaya Minangkabau yang cukup berpotensi ini tidak punah, begitu juga dengan para generasi muda agar mau memelihara dan mempelajari bentuk seni budaya daerah ini dalam rangka pelestariannya.

